

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Perilaku manajerial kepala madrasah merupakan salah satu asset yang penting dan strategis dalam kerangka pengembangan madrasah yang berkualitas. Dalam era otonomi pendidikan, madrasah mempunyai kewenangan yang luas dalam mengelola institusinya. Hal ini berarti kemajuan dan kemunduran madrasah ada pada warga madrasah yang bersangkutan yang dalam hal ini kepala madrasah, para guru, karyawan, dan siswa serta stakeholder lainnya. Untuk dapat mencapai keunggulan dan kualitas institusi, diperlukan perilaku manajerial kepala madrasah yang memadai sehingga dapat memimpin dan menggerakkan semangat kerja dan *performance* para guru dan seluruh komponen madrasah secara lebih optimal. Dengan demikian, kualitas proses pendidikan dan pembelajaran akan menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif yang pada akhirnya akan dapat mencapai tingkat keunggulan (*excellence*) yang diharapkan. Perilaku manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat dari ungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pada tahap perencanaan di MTs Al-Muhajirin tersebut sudah menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari adanya visi, misi, tujuan dan strategi yang dipakai dalam mencapai tujuan tersebut. Kepala madrasah dalam melakukan perencanaan di MTs Al-Muhajirin melibatkan banyak pihak, sehingga perencanaan ini akan diterima oleh semua pihak, terutama oleh guru yang menjadi ujung tombak dalam proses pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Selain itu, Dalam Perumusan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru-guru pada di MTs Al-Muhajirin telah membuat aturan-aturan tertulis maupun lisan sesuai visi misi madrasah dengan melibatkan guru, sasaran madrasah dan kepala madrasah merumuskan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru seperti KKG.

Moh Luthfi Adriansyah, 2017

PERILAKU MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepala Madrasah dalam melaksanakan pengorganisasian telah dilaksanakan dengan melihat pada potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing personal. Selain itu juga pengaturan jadwal dan pengalokasian dana dan sumber daya madrasah lainnya yang mendukung terhadap proses pembelajaran. Pemilihan media dan alat belajar serta pemenuhan bahan ajar menjadi peran dalam memenuhi dan menunjang kompetensi yang dimiliki oleh guru, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh guru dapat dilaksanakan secara optimal.

Tahap pelaksanaan di MTs Al-Muhajirin tersebut, peranan kepala madrasah dalam memberikan motivasi, pembinaan, dan pengembangan sudah dilaksanakan dengan baik. Pemberian motivasi di madrasah tersebut sudah berjalan yaitu dengan adanya *reward* dan *funishmen*, atau pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan layak mendapatkan hadiah. Sedangkan pembinaan dilanjutkan pada keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan, seminar seminar dan lain sebagainya. Dalam pengembangannya diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang meningkatnya proses belajar mengajar, yaitu dengan penambahan pengetahuan pendidikan.

Pengawasan terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Al-Muhajirin dengan memulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil pengawasan dijadikan bahan evaluasi. Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah terhadap:

- a. Pengawasan kinerja guru menyangkut empat kompetensi yang dipersyaratkan yaitu, kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional.
- b. Pengawasan terhadap perencanaan pembelajaran dalam menyusun silabus dan RPP, sebagai bentuk persiapan guru dalam menghadapi proses pembelajaran. Persiapan yang matang akan mendorong pelaksanaan pembelajaran yang efektif, efisien, produktif, dan bermakna.
- c. Pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terhadap kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada konsep dan implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan. Sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru mengoptimalkan pemanfaatan media/alat peraga serta lingkungan sebagai sumber belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah keinginannya meningkatkan prestasi madrasah supaya punya prestasi yang lebih baik di tingkat kabupaten Sukabumi dan nasional. Oleh karena itu, kinerja guru merupakan tolak ukur keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Faktor yang mempengaruhinya meliputi kompetensi, kondisi fisik, kemampuan, serta faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Selain itu, kinerja guru juga ditentukan berdasarkan penilaian yang menunjukkan keakuratan data mengenai potensi yang dimiliki seorang guru. Sehingga penilaian ini dapat dijadikan evaluasi khusus bagi guru guna memperbaiki kualitasnya. Ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam penilaian kinerja guru yang mencakup bidang akademik dan non akademik yang tertuang dalam pedoman Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005 mengenai standar penilaian kerja.

B. Implikasi

Persepsi guru atas kepemimpinan kepala madrasah adalah pandangan guru terhadap pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah di madrasahnyanya. Berdasarkan hasil penelitian ini persepsi guru atas kepemimpinan kepala madrasah memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan kinerja guru di samping faktor yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, kepala madrasah dituntut untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan kompetensi yang dimilikinya. Kepala madrasah harus selalu dinamis dan kreatif dalam memimpin madrasah, agar guru memiliki persepsi yang baik tentang pelaksanaan kepemimpinannya. Untuk membangun persepsi guru mengenai kepemimpinan kepala madrasah, kepala madrasah perlu berpikir secara antisipatif dan proaktif. Artinya, kepala madrasah harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik terutama tugas sebagai manajer

Moh Luthfi Adriansyah, 2017

PERILAKU MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan dan administrator pendidikan. Sehingga persepsi guru atas kepemimpinan kepala madrasah menjadi bagian yang terintegratif dari kinerja guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi praktis penelitian, maka saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam merumuskan visi dan misi disesuaikan dengan daya dukung, melibatkan guru dan komite madrasah, visi dan misi harus realistis, dapat dilaksanakan dan dapat diukur keberhasilannya.
2. Kepala madrasah sebagai pucuk pimpinan di madrasah harus mampu membuka diri dari perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini kepala madrasah dapat mengakses informasi sebanyak-banyaknya tentang perkembangan dunia pendidikan dan melakukan internalisasi dari informasi tersebut yang menunjang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
3. Kinerja guru merupakan tugas profesional yang menuntut kompetensi yang lebih dari yang dimiliki sekarang. Artinya kinerja guru di MTs Al-Muhajirin tersebut menjadikan siswa menjadi pusat belajar (*centered student*), yaitu dimulai dari guru itu sendiri yang senantiasa meng-*update* dan meng-*upgrade* pengetahuan yang sudah ada, dengan memakai metode dan cara yang berbeda salah satunya dengan menerapkan proses belajar *e-learning*.
4. Kepala madrasah dalam melaksanakan penatakelolaan madrasah agar melihat potensi-potensi yang ada dilingkungan luar madrasah. Ide, gagasan dan saran dari luar madrasah dibuka seluas-luasnya untuk kemajuan madrasah, karena pada akhirnya masyarakat sendiri yang akan memberikan penilaian dan *image* terhadap madrasah tersebut.
5. Kepala madrasah agar menerima dengan suka hati atas perubahan yang diinginkan oleh masyarakat madrasah dan masyarakat di luar madrasah, untuk kemajuan madrasah.